

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Data/Fakta

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Baru Hulu

Madrasah Ibtidaiyah Baru Hulu adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Kecamatan Sungai Raya. Tempatnya berada di Desa Baru yang terletak dipinggir jalan Baru Hulu Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Madrasah ini berdiri pada tanggal 10 Januari 1966.

Madrasah Ibtidaiyah Baru Hulu merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah pengawasan Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan NSS 1126 3060 6023.

Adapun yang memegang tampuk kepemimpinan/kepala sekolah yang pernah memimpin Madrasah Ibtidaiyah Baru Hulu sebagai berikut :

- a. Periode tahun 1966 sampai tahun 2000 dipimpin oleh Bapak Muhammad Sapran.
- b. Periode tahun 2000 sampai tahun 2007 dipimpin oleh Ibu Murdiah.
- c. Periode tahun 2007 sampai tahun 2009 dipimpin oleh Bapak Suhaimi, S.Pd.I.
- d. Periode tahun 2009 sampai tahun 2011 dipimpin oleh Bapak Ahmad Yani, S.Pd.I.
- e. Periode tahun 2011 sampai sekarang dipimpin oleh Ibu Zubaidah, S.Pd.I.

2. Keadaan guru, siswa, dan sarana prasarana Madrasah Ibtidaiyah Baru

Hulu

a. Keadaan guru

Madrasah Ibtidaiyah Baru Hulu ini dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah yang dibantu oleh 22 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 11 orang guru tetap (GT) dan 12 orang guru tidak tetap (GTT) dengan jumlah keseluruhan 23 orang. Untuk lebih jelasnya tentang guru pada Madrasah Ibtidaiyah Baru Hulu, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Baru Hulu (Pangkat, Gol/Ruang, Jabatan, Pendidikan)

No	Nama	Pangkat	Gol/RG	Jabatan	Pendidikan
1	Hj. Zubaidah, S.Pd.I	Penata	IV A	Kep Sek	S1
2	Hj. Erni Elawati, S.Pd.I	Penata	III C	Guru Tetap	S1
3	Halimatus Sa'diah, A.Ma	Penata	III B	Guru Tetap	D II
4	Fauzan, S.Pd	Penata	III B	Guru Tetap	S1
5	Miyani, A.Ma	Pengatur	II B	Guru Tetap	D II
6	Siti Ramlah, S.Pd.I	Pengatur	II A	Guru Tetap	S1
7	Maslian, S.Pd.I	Pengatur	II B	Guru Tetap	S1
8	Norhidayah, S.Pd.I	Pengatur	II B	Guru Tetap	S1
9	Faulina Rahmi, S.Pd.I	Pengatur	II C	Guru Tetap	S1
10	Siti Norintaniah, S.Ag	Pembina	III A	Guru Tetap	S1
11	Salmah, S.Pd.I	Penata Muda	III A	Guru Tetap	S1
12	Rabiatul Adawiah, A.Ma	-	-	Guru (GTT)	D II
13	Salabiah, A.Ma	-	-	Guru (GTT)	D II
14	Radiah, A.Ma	-	-	Guru (GTT)	D II
15	Khairiah Ni'mah, A.Ma	-	-	Guru (GTT)	D II
16	Rahmadi Sagita, A.Ma	-	-	Guru (GTT)	D II
17	Sarkiah, S.Pd.I	-	-	Guru (GTT)	S1
18	Norinayah, S.Pd.I	-	-	Guru (GTT)	S1
19	Mariani, S.Pd.I	-	-	Guru (GTT)	S1
20	Saidah, S.Pd.I	-	-	Guru (GTT)	S1
21	Normiyati, S.Pd.I	-	-	Guru (GTT)	S1
22	Aryani, S.Pd.I	-	-	Guru (GTT)	S1
23	M. Anas, S.Pd.I	-	-	Guru (GTT)	S1

b. Keadaan Siswa

Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Baru Hulu pada tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 42 orang terdiri dari laki-laki 23 orang dan perempuan 19 orang masing-masing terdiri dari 6 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Baru Hulu Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1	I	4	2	6
2	II	2	4	6
3	III	6	6	12
4	IV	3	3	6
5	V	2	3	5
6	VI	4	2	6
Jumlah		23	19	42

c. Sarana dan Prasarana

Secara umum kondisi fisik bangunan Madrasah Ibtidaiyah Baru Hulu adalah sangat baik dengan bangunan yang permanen walaupun prasarananya masih kurang.

Dalam kegiatan belajar mengajar Madrasah Ibtidaiyah Baru Hulu didukung oleh sarana penunjang yang cukup antara lain :

- a. Ruang belajar sebanyak 6 buah
- b. Ruang pustaka 1 buah
- c. Kantor 1 buah
- d. Mushalla 1 buah
- e. Ruang komputer 1 buah

- f. Komputer 1 buah
- g. Perpustakaan 1 buah
- h. Parkir guru 1 buah
- i. Parkir murid 1 buah
- j. WC guru 1 buah
- k. WC siswa 2 buah
- l. Kamar mandi 1 buah
- m. Tong air 1 buah
- n. Kran 7 buah

B. Analisis Data dan Pembahasan

1. Analisis Data

a. Siklus I Pertemuan 1

1) Persiapan

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan pokok bahasan “Penjumlahan dan pengurangan” untuk materi siklus I pertemuan 1.
- b) Menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada hari Senin tanggal 2 September 2013 pada jam ke 2 dan ke 3.
- c) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan 2 bentuk pengamatan, yaitu:

- 1) Format observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.
(terlampir)
- 2) Format observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
- d) Mempersiapkan alat bantu mengajar dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan dengan model *NHT* di kelas, seperti buku siswa, peta konsep untuk apersepsi, lembar jawaban kelompok
- e) Mempersiapkan lembar kerja kelompok.
- f) Mendesain alat evaluasi untuk kerja kelompok dan evaluasi hasil belajar per individu.

2) Pelaksanaan Tindakan Kelas

a. Kegiatan Awal

1. Guru mengkondisikan kelas
2. Guru mencoba memotivasi dan mengadakan apersepsi.
3. Guru kompetensi/ tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
4. Guru menyampaikan cakupan materi dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran *NHT* yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan dengan menggunakan media.
2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang dan membagikan nomor kepada setiap

anggota kelompok. Dalam kelompok mendapat nomor yang berbeda.

3. Guru membagikan tugas yaitu berupa LKK yang kepada setiap kelompok tentang penjumlahan.
4. Siswa mendiskusikan jawaban secara bersama-sama dan memastikan semua anggota tahu jawabannya.
5. Guru berkeliling untuk mengamati, memfasilitasi serta memberikan bimbingan kepada siswa di dalam kelompok yang mengalami kesulitan.
6. Guru memanggil salah satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok yang bernomor sama mengangkat tangan dan memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh guru. Soal yang diajukan sesuai yang ada di LKK.
7. Guru memberikan skor bagi setiap jawaban yang benar.
8. Guru memberikan penghargaan atau hadiah kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.

c. Kegiatan Akhir

1. Guru menyimpulkan pembelajaran bersama siswa.
2. Guru mengadakan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran berupa evaluasi secara tertulis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
3. Tindak lanjut yaitu pemberian tugas (PR)

4. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.

3) Hasil Observasi

a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan observer, maka dalam pelaksanaannya pada siklus I pertemuan 1 dapatlah digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil observasi aktivitas siswa

NO	KRITERIA	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	Tidak aktif	-	-
2	Kurang aktif	4	33.33%
3	Cukup aktif	2	16.67%
4	Aktif	6	50%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dalam aktivitas siswa mengikuti kegiatan pembelajaran ada 4 orang siswa mendapat kriteria kurang aktif, 2 orang siswa mendapat kriteria cukup aktif, dan 6 orang siswa yang mendapat kriteria aktif. Hal ini disebabkan siswa masih belum terbiasa dengan teman yang heterogen dan siswa juga masih belum terbiasa melaksanakan pembelajaran dengan model *NHT*.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Berkelompok

Berdasarkan data hasil pelaksanaan tugas hasil kerja kelompok pada siklus I pertemuan pertama dapat digambarkan hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

NO	KELOMPOK	SKOR	RATA-RATA
1	I	10	3.33
2	II	11	3.67
3	III	10	3.33

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dalam aktivitas siswa berkelompok dengan lima indikator/aspek yang diamati kelompok I mendapat skor 10 dengan rata-rata 3.33, kelompok II memperoleh skor 11 dengan rata-rata 3.67, dan kelompok III memperoleh skor 10 dengan rata-rata 3.33.

c. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data hasil pelaksanaan tes hasil belajar pada siklus I pertemuan 1 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.5 hasil belajar siswa

NO	NILAI	PERTEMUAN 1	
		FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	70	5	41
2	60	-	-
3	50	2	17
4	40	2	17
5	30	3	25
Jumlah		12	100
Ketuntasan individu		5	-
Ketuntasan klasikal		-	41.67%
Rata-rata		51.67	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai tertinggi sampai terendah yang diperoleh siswa dapat dinyatakan sebagai berikut: nilai 70 adalah sebanyak 5 orang siswa (41%), nilai 50 sebanyak 2 orang siswa (17%), nilai 40 sebanyak 2 orang siswa (17%), dan nilai 30 sebanyak 3 orang siswa (25%). Sedangkan untuk ketuntasan belajar secara individu belum tercapai, ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang hanya mencapai 41.67% dengan nilai rata-rata kelas 51.67. Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar sebesar 70% secara klasikal untuk siklus I pertemuan 1 belum dapat terpenuhi. Pada siklus I pertemuan 1 ini ada 7 orang siswa yang dinyatakan belum tuntas. Hal ini disebabkan oleh keaktifan siswa yang masih kurang dalam memahami pelajaran, serta kurangnya pemahaman tentang apa yang diajarkan oleh guru.

4) Refleksi

Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I diuraikan sebagai berikut :

- a) Aktivitas siswa secara individu dalam mengikuti pembelajaran masih belum efektif. Hal ini terlihat dari hasil observasi ada 4 orang anak yang memperoleh skor kurang aktif dengan persentase 33.33%, 2 orang anak memperoleh skor cukup aktif dengan persentase 16.67%, dan 6 orang anak memperoleh skor aktif dengan persentase 50%.

- b) Aktivitas siswa dalam melaksanakan kegiatan kelompok pada pertemuan pertama ini kriteria yang dipenuhi oleh siswa adalah kurang aktif, dapat dilihat dari hasil observasi skor yang diperoleh masing-masing kelompok yaitu kelompok I dengan skor 10 dengan rata-rata 3.33, kelompok II memperoleh skor 11 dengan rata-rata 3.67, dan kelompok III memperoleh skor 10 dengan rata-rata 3.33. Hal ini dikarenakan siswa masih belum terbiasa berkelompok sehingga mereka belum bisa bekerja sama dengan baik.
- c) Hasil belajar terdiri dari nilai hasil tes akhir pada pertemuan 1 ini diperoleh dari 12 orang siswa, maka hasil belajar rata-rata yang diperoleh siswa adalah 51.67 pencapaian nilai ketuntasan hanya 41.67% siswa yang tuntas dalam belajar. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan pada sistem pembelajaran dan juga dalam pemberian model pembelajaran harus lebih baik lagi agar hasil belajar dapat meningkat.

b. Siklus I Pertemuan 2

1) Persiapan

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan pokok bahasan “Penjumlahan dan pengurangan” untuk materi siklus I pertemuan 2.

- b) Menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada hari Senin tanggal 9 September 2013 pada jam ke 2 dan ke 3.
- c) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan 2 bentuk pengamatan, yaitu:
 - 1) Format observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.
(terlampir)
 - 2) Format observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
- d) Mempersiapkan alat bantu mengajar dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan dengan model *NHT* di kelas, seperti buku siswa, peta konsep untuk apersepsi, lembar jawaban kelompok
- e) Mempersiapkan lembar kerja kelompok.
- f) Mendesain alat evaluasi untuk kerja kelompok dan evaluasi hasil belajar per individu.

2) Pelaksanaan Tindakan Kelas

- a. Kegiatan awal
 - 1. Guru mengkondisikan kelas
 - 2. Guru mencoba memotivasi dan mengadakan apersepsi.
 - 3. Guru kompetensi/ tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - 4. Guru menyampaikan cakupan materi dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran *NHT* yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Kegiatan Inti

1. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan dengan menggunakan media.
2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang dan membagikan nomor kepada setiap anggota kelompok. Dalam kelompok mendapat nomor yang berbeda.
3. Guru membagikan tugas yaitu berupa LKK yang kepada setiap kelompok tentang penjumlahan.
4. Siswa mendiskusikan jawaban secara bersama-sama dan memastikan semua anggota tahu jawabannya.
5. Guru berkeliling untuk mengamati, memfasilitasi serta memberikan bimbingan kepada siswa di dalam kelompok yang mengalami kesulitan.
6. Guru memanggil salah satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok yang bernomor sama mengangkat tangan dan memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh guru. Soal yang diajukan sesuai yang ada di LKK.
7. Guru memberikan skor bagi setiap jawaban yang benar.
8. Guru memberikan penghargaan atau hadiah kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.

c. Kegiatan Akhir

1. Guru menyimpulkan pembelajaran bersama siswa.

2. Guru mengadakan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran berupa evaluasi secara tertulis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
3. Tindak lanjut yaitu pemberian tugas (PR)
4. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.

3) Hasil Observasi

a. Hasil observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan dalam pertemuan kedua pada siklus I ini yang diamati oleh observer yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil observasi aktivitas siswa

NO	KRITERIA	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	Tidak aktif	-	-
2	Kurang aktif	1	8.33%
3	Cukup aktif	3	25%
4	Aktif	8	66.67%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui ada 1 orang anak (8.33%) yang masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, 3 orang anak (25%) cukup aktif, dan 7 orang anak (66.67%) aktif. Pada pertemuan kedua ini mereka masih belajar untuk beradaptasi dengan kegiatan pembelajaran menggunakan model ini.

b. Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok yang dilakukan dalam pertemuan kedua pada siklus I ini yang diamati oleh observer yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

NO	KELOMPOK	SKOR	RATA-RATA
1	I	12	4.00
2	II	14	4.67
3	III	15	5.00

Berdasarkan tabel diatas kelompok I mendapatkan skor sebesar 12, kelompok II mendapatkan skor sebesar 14, dan kelompok III mendapatkan skor sebesar 15. Namun, sudah ada terjadi peningkatan skor pada tiap kelompok. Pada pertemuan kedua ini mereka masih belajar untuk beradaptasi dengan teman kelompoknya.

c. Hasil belajar siswa

Berdasarkan kegiatan evaluasi berupa tes secara tertulis diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil belajar siswa

NO	NILAI	PERTEMUAN 1	
		FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	80	-	-
2	70	8	67
3	60	1	8
4	50	1	8
5	40	2	17
Jumlah		12	100
Ketuntasan individu		8	-
Ketuntasan klasikal		-	66.67%
Rata-rata		62.5	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai tertinggi sampai terendah yang diperoleh siswa dapat dinyatakan sebagai berikut: nilai 70 adalah sebanyak 8 orang siswa (67%), nilai 60 sebanyak 1 orang siswa (8%), nilai 50 sebanyak 1 orang siswa (8%), dan nilai 40 sebanyak 2 orang siswa (17%). Sedangkan untuk ketuntasan belajar secara individu belum tercapai, ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang hanya mencapai 66.67% dengan nilai rata-rata kelas 62.5. Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar sebesar 70% secara klasikal untuk siklus I pertemuan 2 belum dapat terpenuhi. Berdasarkan kriteria ketuntasan individu yang ditetapkan untuk bidang studi Matematika kelas III yaitu sebesar 70, maka pada siklus I pertemuan 2 ini ada 4 orang siswa yang dinyatakan belum tuntas. Pada pertemuan kedua ini sudah terjadi peningkatan hasil belajar siswa, namun para siswa masih asing dengan model yang dibelajarkan oleh guru sehingga mereka tetap sulit dalam memahami pelajaran.

4) Refleksi

Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 2 diuraikan sebagai berikut:

- a) Aktivitas anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sudah membaik jika dilihat dari hasil observasi terdapat 8 orang anak yang sudah aktif, 3 cukup aktif, dan 1 kurang aktif.

- b) Aktivitas siswa dalam melaksanakan kegiatan kelompok sudah cukup membaik jika dilihat dari observasi aktivitas siswa dalam berkelompok, tiap kelompok sudah mengalami peningkatan skor.
- c) Hasil belajar siswa pada pertemuan kedua siklus I dapat direfleksikan bahwa perlu ada perbaikan proses dan hasil pembelajaran karena ketuntasan individu belum tercapai. Untuk itu akan dilaksanakan tindakan kelas pada siklus berikutnya. Hal ini dikarenakan pada hasil tes yang dilaksanakan rata-rata yang diperoleh mencapai 62.5 dengan ketuntasan klasikal sebesar 66.67%.

5) Pembahasan siklus I

a. Observasi aktivitas siswa

Berdasarkan hasil observasi dari observer terhadap aktivitas siswa pada siklus I ini diperoleh data sebagai berikut :

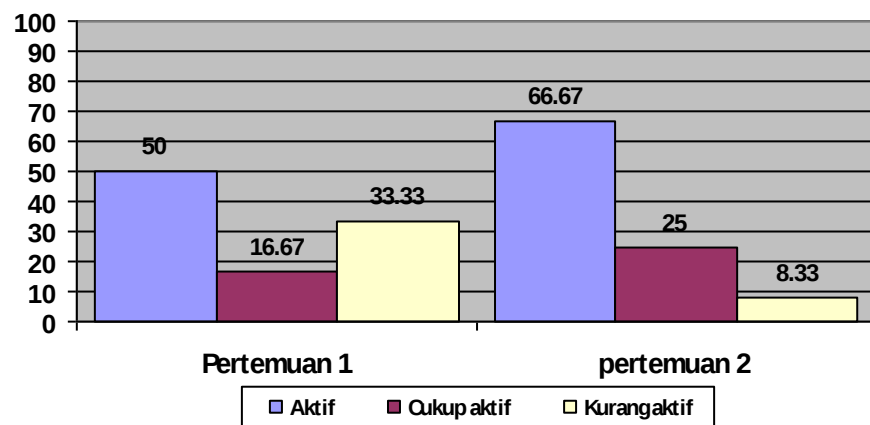
Tabel 4.9 Aktivitas anak pada Siklus I

Kriteria	Persentase	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Tidak aktif	-	-
Kurang aktif	33.33%	8.33%
Cukup aktif	16.67%	25%
Aktif	50%	66.67%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan yaitu pada kriteria aktif pada pertemuan pertama sebesar 50% meningkat menjadi 66.67% pada pertemuan kedua, diharapkan pada siklus ke 2 nanti

terdapat peningkatan yang sangat baik pada aktivitas siswa dalam pembelajaran. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Gambar 4.1 Grafik perbandingan aktivitas siswa pada siklus I



b. Observasi aktivitas siswa berkelompok

Berdasarkan hasil penelitian terhadap aktivitas siswa berkelompok dalam pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dan 2 dapat kita lihat sebagai berikut :

Tabel 4.10 observasi aktivitas anak berkelompok pada siklus I

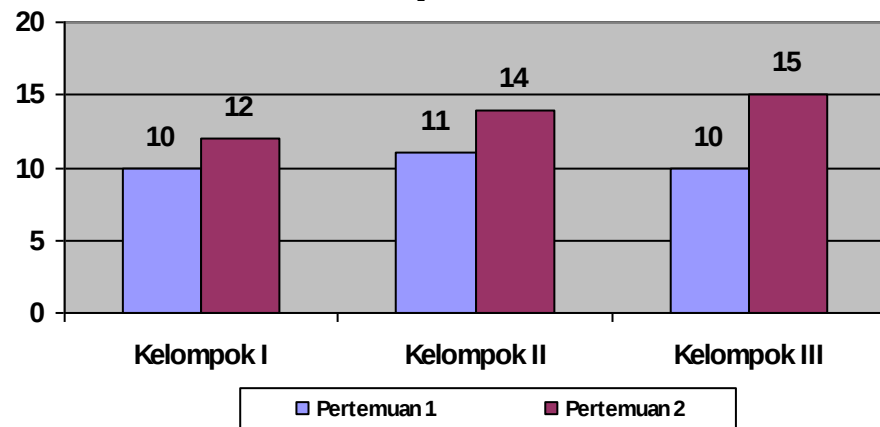
Kelompok	Skor Pertemuan 1	Skor Pertemuan 2	Jumlah	Rata-rata
I	10	12	22	11
II	11	14	25	12.5
III	10	15	25	12.5

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dalam berkelompok antar pertemuan 1 dan pertemuan 2 yaitu pada tiap kelompok terlihat peningkatan

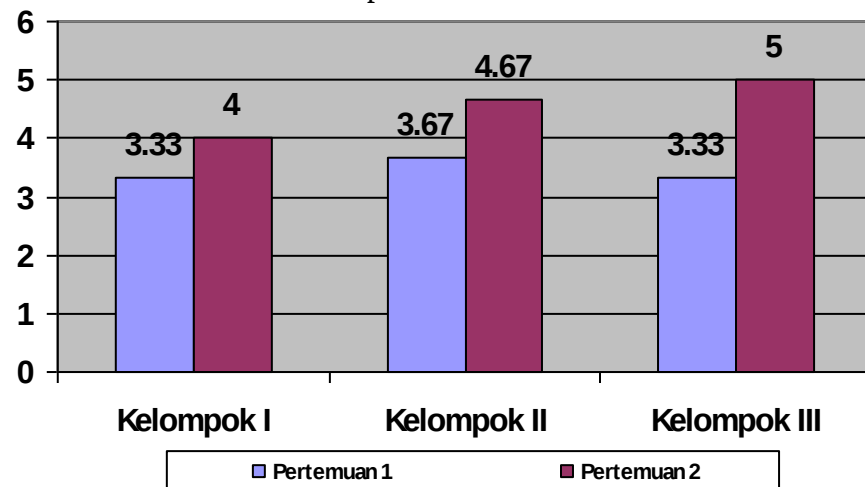
jumlah skor. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik berikut

:

Gambar 4.2 Grafik perbandingan skor aktivitas siswa berkelompok siklus I



Gambar 4.3 Grafik perbandingan rata-rata aktivitas siswa berkelompok siklus I



c. Hasil belajar siswa

Berdasarkan nilai dari hasil belajar siklus I jumlah siswa yang tuntas dalam belajar yaitu pada pertemuan 1 sebanyak 5

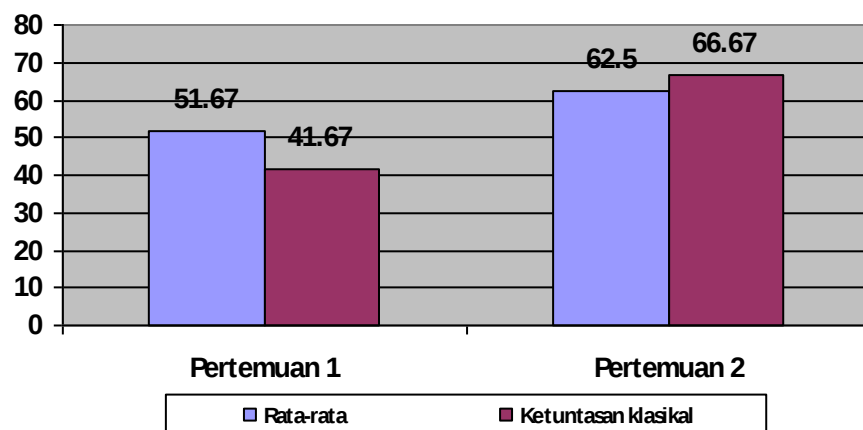
orang dan pertemuan 2 sebanyak 8 orang, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11 Perbandingan hasil belajar siswa siklus I

No	Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Ket.
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	
1	80	-	-	-	-	Tuntas
2	70	5	41	8	67	Tuntas
3	60	-	-	1	8	Belum
4	50	2	17	1	8	Belum
5	40	2	17	2	17	Belum
6	30	3	25	-	-	Belum
Jumlah		12	100	12	100	
Rata-rata		51.67		62.5		
Ketuntasan		41.67%		66.67%		

Terlihat pada rata-rata kelas dan ketuntasan belajar dari pertemuan pertama yang hanya 41.67% ketuntasan siswa dengan rata-rata kelas 51.67 kemudian meningkat menjadi 62.5 pada pertemuan kedua dengan ketuntasan 66.67%. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik berikut :

Gambar 4.4 Perbandingan hasil belajar siswa siklus I



c. Siklus II Pertemuan 1

1) Persiapan

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Matematika dengan pokok bahasan “Penjumlahan dan pengurangan” untuk materi siklus II pertemuan 1.
- b) Menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada hari Senin tanggal 16 September 2013 pada jam ke 2 dan ke 3.
- c) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan 2 bentuk pengamatan, yaitu:
 - 1) Format observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
 - 2) Format observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
- d) Mempersiapkan alat bantu mengajar dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan dengan model *NHT* di kelas, seperti buku siswa, peta konsep untuk apersepsi, lembar jawaban kelompok
- e) Mempersiapkan lembar kerja kelompok.
- f) Mendesain alat evaluasi untuk kerja kelompok dan evaluasi hasil belajar per individu.

2) Pelaksanaan Tindakan Kelas

- a. Kegiatan awal

1. Guru mengkondisikan kelas
2. Guru mencoba memotivasi dan mengadakan apersepsi siswa dengan bernyanyi.
3. Guru kompetensi/ tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
4. Guru menyampaikan cakupan materi dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran NHT yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan dengan menggunakan media.
2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang dan membagikan nomor kepada setiap anggota kelompok. Dalam kelompok mendapat nomor yang berbeda.
3. Guru membagikan tugas yaitu berupa LKK yang kepada setiap kelompok tentang penjumlahan.
4. Siswa mendiskusikan jawaban secara bersama-sama dan memastikan semua anggota tahu jawabannya.
5. Guru berkeliling untuk mengamati, memfasilitasi serta memberikan bimbingan kepada siswa di dalam kelompok yang mengalami kesulitan.
6. Guru memanggil salah satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok yang bernomor sama mengangkat tangan dan

memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Soal yang diajukan sesuai yang ada di LKK.

7. Guru memberikan skor bagi setiap jawaban yang benar.
8. Guru memberikan penghargaan atau hadiah kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.

c. Kegiatan Akhir

1. Guru menyimpulkan pembelajaran bersama siswa.
2. Guru mengadakan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran berupa evaluasi secara tertulis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
3. Tindak lanjut yaitu pemberian tugas (PR)
4. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.

3) Hasil Observasi

a. Hasil observasi aktivitas siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan II ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil observasi aktivitas siswa

NO	KRITERIA	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	Tidak aktif		
2	Kurang aktif		
3	Cukup aktif	2	16.67%
4	Aktif	6	50%
5	Sangat aktif	4	33.33%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sudah terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran, siswa yang mendapat skor dengan kriteria cukup aktif ada 2 orang (16.67%), siswa yang mendapat skor kriteria aktif ada 6 orang (50%), dan siswa yang mendapat skor criteria sangat aktif ada 4 orang (33.33%).

b. Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tindakan kelas pertemuan 1 siklus II dapat dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

NO	KELOMPOK	SKOR	RATA-RATA
1	I	15	5.00
2	II	16	5.33
3	III	16	5.33

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sudah terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran, kelompok I mendapat skor sebesar 15, kelompok II dan kelompok III memperoleh skor 16.

c. Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil belajar siswa yang didapatkan dari kegiatan evaluasi berupa tes secara tertulis diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil belajar siswa

NO	NILAI	PERTEMUAN 1	
		FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	90	2	17
2	80	4	33
3	70	3	25
4	60	3	25
Jumlah		12	100
Ketuntasan individu		9	-
Ketuntasan klasikal		-	69.23%
Rata-rata		74.17	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tingkat pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran sudah meningkat akan tetapi masih ada yang kurang dalam pemahaman terlihat dari nilai hasil tes belajar siswa secara keseluruhan, hal ini dikarenakan masih adanya siswa yang mendapatkan nilai 60 sebanyak 3 orang yang disebabkan oleh keaktifan siswa yang kurang dalam memahami pelajaran, serta kurangnya pemahaman tentang apa yang dibelajarkan oleh guru. Walaupun proses pembelajaran sudah membaik dari pertemuan sebelumnya.

Ketuntasan belajar secara individu belum tercapai, ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang hanya mencapai 69.23% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 74.17 maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar sebesar 80% secara klasikal untuk siklus II pertemuan 1 belum dapat terpenuhi. Berdasarkan kriteria ketuntasan individu yang ditetapkan untuk bidang studi Matematika kelas III yaitu sebesar 70, maka pada siklus II pertemuan 1 ini ada 9 orang siswa yang dinyatakan tuntas.

4) Refleksi

Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 1 diuraikan sebagai berikut :

- a) Aktivitas anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sudah membaik jika dilihat dari hasil observasi terdapat 6 orang anak yang sudah aktif, 4 orang anak yang sudah sangat aktif, dan 2 orang anak cukup aktif.
- a) Aktivitas siswa dalam melaksanakan kegiatan kelompok sudah cukup membaik jika dilihat dari observasi aktivitas siswa dalam berkelompok, tiap kelompok sudah mengalami peningkatan skor, hal ini terlihat dengan kelompok I mendapat skor 15 dengan rata-rata 5.00, kelompok II mendapat skor 16 dengan rata-rata 5.33, dan kelompok III mendapat skor 16 dengan rata-rata 5.33.
- b) Hasil belajar siswa pada pertemuan kesatu siklus II dapat direfleksikan bahwa perlu ada perbaikan proses dan hasil pembelajaran karena ketuntasan individu belum tercapai. Untuk itu akan dilaksanakan tindakan kelas pada siklus berikutnya. Hal ini dikarenakan pada hasil tes yang dilaksanakan rata-rata yang diperoleh mencapai 74.17 dengan ketuntasan klasikal sebesar 69.23%.

d. Siklus II Pertemuan 2

1) Persiapan

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Matematika dengan pokok bahasan “Penjumlahan dan pengurangan” untuk materi siklus II pertemuan 2.
- b) Menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada hari Senin tanggal 23 September 2013 pada jam ke 2 dan ke 3.
- c) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan 2 bentuk pengamatan, yaitu:
 - 1) Format observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
 - 2) Format observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
- d) Mempersiapkan alat bantu mengajar dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan dengan model *NHT* di kelas, seperti buku siswa, peta konsep untuk apersepsi, lembar jawaban kelompok
- e) Mempersiapkan lembar kerja kelompok.
- f) Mendesain alat evaluasi untuk kerja kelompok dan evaluasi hasil belajar per individu.

2) Pelaksanaan Tindakan Kelas

a. Kegiatan awal

1. Guru mengkondisikan kelas
2. Guru mencoba memotivasi dan mengadakan apersepsi.

3. Guru kompetensi/ tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
4. Guru menyampaikan cakupan materi dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran NHT yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan dengan menggunakan media.
2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang dan membagikan nomor kepada setiap anggota kelompok. Dalam kelompok mendapat nomor yang berbeda.
3. Guru membagikan tugas yaitu berupa LKK yang kepada setiap kelompok tentang penjumlahan.
4. Siswa mendiskusikan jawaban secara bersama-sama dan memastikan semua anggota tahu jawabannya.
5. Guru berkeliling untuk mengamati, memfasilitasi serta memberikan bimbingan kepada siswa di dalam kelompok yang mengalami kesulitan.
6. Guru memanggil salah satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok yang bernomor sama mengangkat tangan dan memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh guru. Soal yang diajukan sesuai yang ada di LKK.
7. Guru memberikan skor bagi setiap jawaban yang benar.

8. Guru memberikan penghargaan atau hadiah kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.

c. Kegiatan Akhir

1. Guru menyimpulkan pembelajaran bersama siswa.
2. Guru mengadakan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran berupa evaluasi secara tertulis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
3. Tindak lanjut yaitu pemberian tugas (PR)
4. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.

3) Hasil Observasi

a. Hasil observasi aktivitas siswa

Berdasarkan tindakan kelas yang sudah dilaksanakan maka hasil observasi aktivitas siswa dapat digambarkan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 4.15 Hasil Observasi aktivitas siswa

NO	KRITERIA	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	Tidak aktif	-	-
2	Kurang aktif	-	-
3	Cukup aktif	-	-
4	Aktif	4	33.33%
5	Sangat aktif	8	66.67%

Berdasarkan data hasil observasi tentang aktivitas siswa pada proses pembelajaran di atas dapat dilihat bahwa kebanyakan siswa sudah mendapat skor aktif dan sangat aktif. Itu artinya aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran sudah sangat aktif dalam pelaksanaannya.

b. Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan maka aktivitas siswa berkelompok dalam proses pembelajaran dapat dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.16 Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

NO	KELOMPOK	SKOR	RATA-RATA
1	I	18	6.00
2	II	18	6.00
3	III	19	6.33

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat aktivitas siswa dalam berkelompok sudah meningkat, dimana setiap kelompok sudah berada pada kriteria sangat aktif dan aktif serta sudah tidak ada lagi siswa yang berada pada tahap cukup aktif ataupun kurang aktif disetiap kelompok. Pada pertemuan ini terlihat sangat bagus dimana siswa memiliki keaktifan yang sangat bagus baik dalam kerja kelompok atau pun saat presentasi kelas maka dengan begitu siswa sudah mampu untuk belajar dengan model *NHT* dengan baik.

c. Hasil belajar siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari evaluasi dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 4.17 Hasil belajar siswa

NO	NILAI	PERTEMUAN 2	
		FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	90	3	25
2	80	6	50
3	70	2	17
4	60	1	8
Jumlah		12	100
Ketuntasan individu		11	-
Ketuntasan klasikal		-	84.62%
Rata-rata		79.17	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai tertinggi yang diperoleh siswa dapat dinyatakan sebagai berikut : nilai 90 sebanyak 3 orang siswa (25%), nilai 80 sebanyak 6 orang siswa (50%), nilai 70 sebanyak 2 orang siswa (17%), dan nilai 60 sebanyak 1 orang siswa (8%). Sedangkan untuk ketuntasan belajar secara individu sudah tercapai yaitu ada 11 orang siswa yang mendapat nilai ≥ 70 , ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang mencapai 84.62% dengan nilai rata-rata kelas 79.17 maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar sebesar 80% secara klasikal untuk siklus II pertemuan 2 sudah dapat terpenuhi. Berdasarkan kriteria ketuntasan individu yang ditetapkan untuk bidang studi Matematika kelas III yaitu sebesar 70, maka pada siklus II pertemuan 2 ini ada 1 orang siswa yang dinyatakan belum tuntas.

4) Refleksi

Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran pada pertemuan 2 siklus II diuraikan sebagai berikut:

- a) Observasi aktivitas anak sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, nilai yang didapat di pertemuan ini sudah sangat bagus dengan sudah meningkatnya aspek-aspek yang diobservasi sehingga sangat menunjang pada proses pembelajaran. Selain itu, siswa sudah ikut aktif dalam pembelajaran dengan baik. Model *NHT* ini sudah terlaksana cukup baik.
- b) Aktivitas siswa berkelompok dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sudah mencapai keaktifan karena dalam setiap aspek yang telah meningkat dan lebih baik.
- c) Nilai hasil belajar pada siklus II ini diperoleh dari 12 orang siswa dapat kita lihat sebuah peningkatan yang pesat dari hasil belajar siswa, dengan rata-rata hasil belajar 79.17 dan ketuntasan klasikal 84.62% siswa yang tuntas dalam belajar, hal ini menunjukkan keaktifan siswa dengan model *NHT* menjadi pengaruh besar terhadap meningkatnya hasil belajar.

Berdasarkan temuan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan di setiap pertemuannya baik itu aktivitas siswa diukur dengan lembar observasi aktivitas siswa, aktivitas siswa berkelompok yang diukur dengan lembar observasi keaktifan siswa dalam berkelompok dan juga hasil belajar yang telah memenuhi

indikator yang ditetapkan peneliti untuk ketuntasan klasikal 80% siswa sudah tuntas juga untuk nilai siswa ≥ 70 sudah tuntas, maka kegiatan penelitian tindakan kelas pada pertemuan kedua ini dapat dikatakan sangat baik.

5) Pembahasan siklus II

a. Observasi aktivitas siswa

Berdasarkan hasil observasi dari observer terhadap aktivitas siswa pada siklus II ini diperoleh data sebagai berikut :

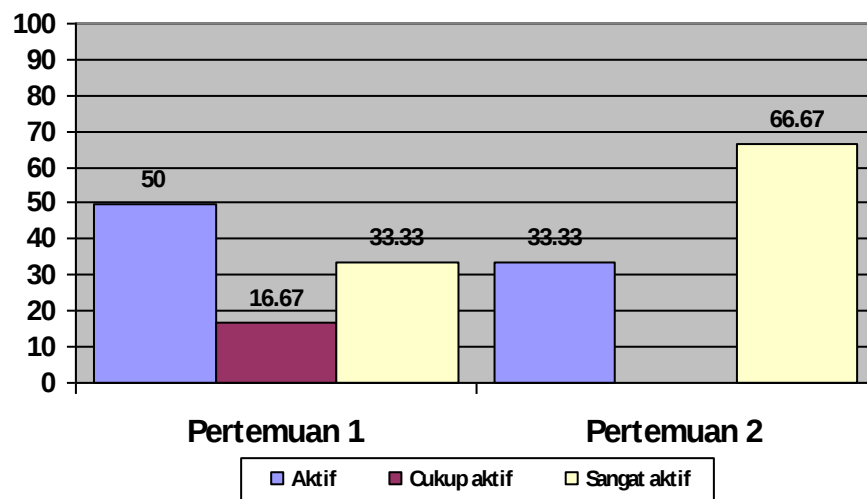
Tabel 4.18 Aktivitas anak pada Siklus II

Kriteria	Persentase	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Tidak aktif	-	-
Kurang aktif	-	-
Cukup aktif	16.67%	-
Aktif	50%	33.33%
Sangat aktif	33.33%	66.67%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan yaitu pada kriteria sangat aktif pada pertemuan pertama sebesar 33.33% meningkat menjadi 66.67% pada pertemuan kedua dengan kriteria sangat aktif.

Data aktivitas siswa di atas dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Gambar 4.5 Grafik perbandingan aktivitas siswa pada siklus II



b. Observasi aktivitas siswa berkelompok

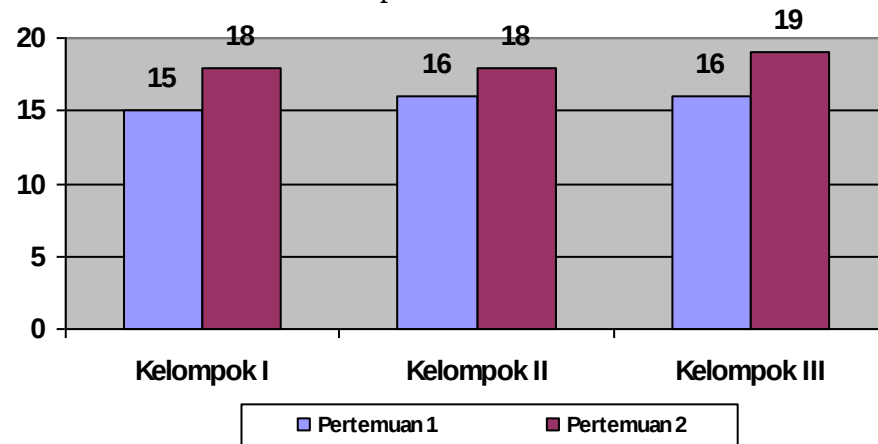
Berdasarkan hasil penelitian terhadap aktivitas siswa berkelompok dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat kita lihat sebagai berikut :

Tabel 4.19 observasi aktivitas anak berkelompok pada siklus II

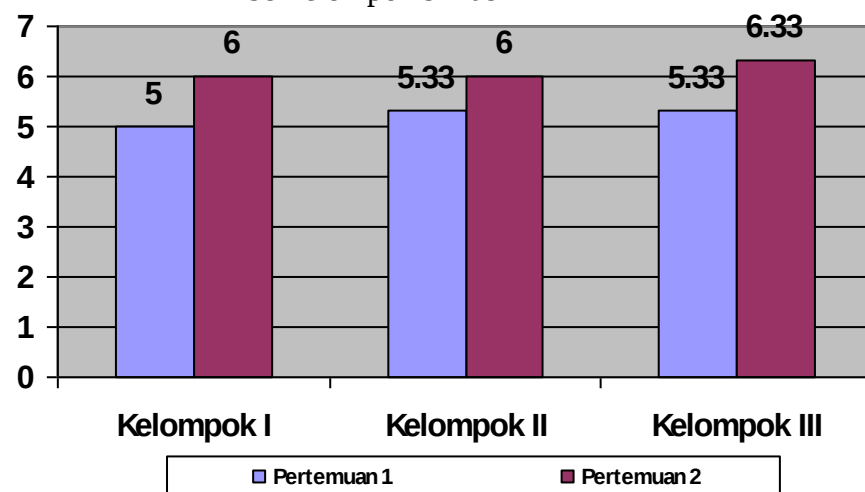
Kelompok	Skor Pertemuan 1	Skor Pertemuan 2	Jumlah	Rata-rata
I	15	18	33	16.5
II	16	18	34	17
III	16	19	35	17.5

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dalam berkelompok antar pertemuan 1 dan pertemuan 2 yaitu pada tiap kelompok terlihat peningkatan jumlah skor. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik berikut :

Gambar 4.6 Grafik perbandingan skor aktivitas siswa berkelompok siklus II



Gambar 4.7 Grafik perbandingan rata-rata aktivitas siswa berkelompok siklus II



c. Hasil belajar siswa

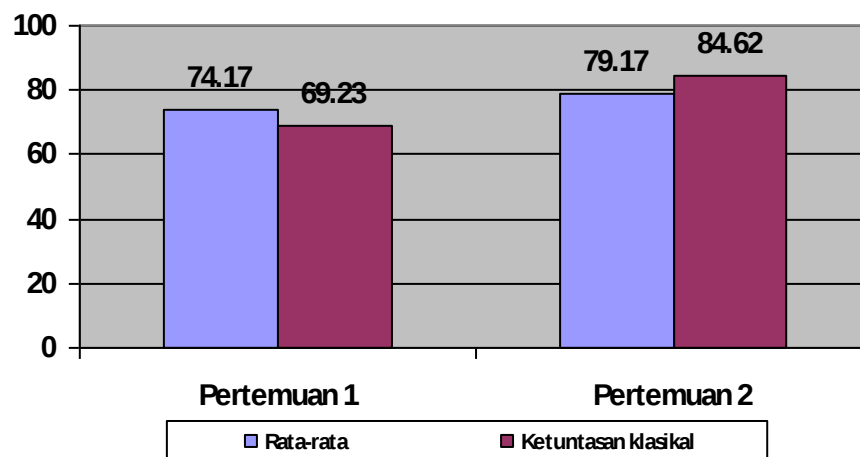
Berdasarkan nilai dari hasil belajar siklus II jumlah siswa yang tuntas dalam belajar yaitu pada pertemuan 1 sebanyak 9 orang dan pertemuan 2 sebanyak 11 orang, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.20 Perbandingan hasil belajar siswa siklus II

No	Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Ket.
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	
1	90	2	17	3	25	Tuntas
2	80	4	33	6	50	Tuntas
3	70	3	25	2	17	Tuntas
4	60	3	25	1	8	Belum
Jumlah		12	100	12	100	
Rata-rata		74.17		79.17		
Ketuntasan		69.23%		84.62%		

Terlihat pada rata-rata kelas dan ketuntasan belajar dari pertemuan kesatu adalah 69.23% ketuntasan siswa dengan rata-rata kelas 74.17 kemudian meningkat menjadi 79.17 pada pertemuan kedua dengan ketuntasan 84.62%. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik berikut :

Gambar 4.8 Grafik Perbandingan hasil belajar siswa siklus II



2. Pembahasan

a. Observasi aktivitas siswa

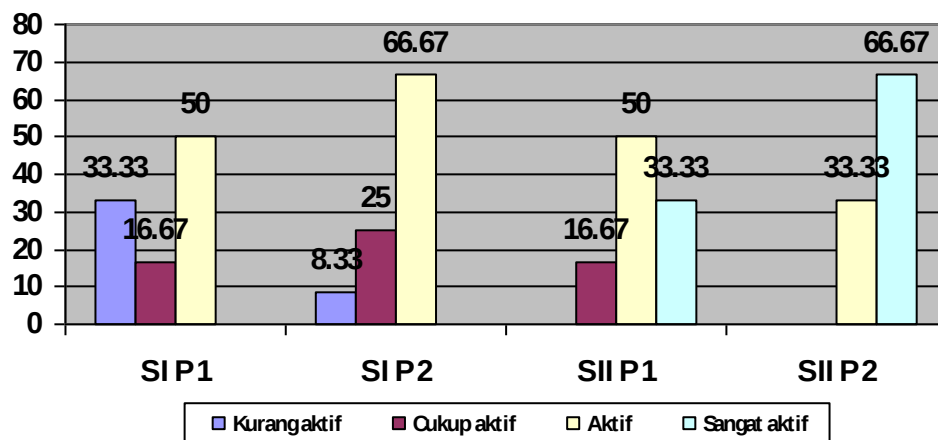
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II ini diperoleh data pada tabel yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.21 Observasi aktivitas siswa siklus I dan siklus II

Kriteria	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Kurang aktif	33.33%	8.33%	-	-
Cukup aktif	16.67%	25%	16.67%	-
Aktif	50%	66.67%	50%	33.33%
Sangat aktif	-	-	33.33%	66.67%

Data yang terdapat dalam tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran pada setiap siklusnya. Data dari tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Gambar 4.9 Grafik aktivitas siswa siklus I dan siklus II



Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama di siklus I menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan masih belum

efektif. Hal ini dikarenakan oleh guru/peneliti dan siswa yang pertama kali melakukan model pembelajaran ini sehingga merasa tegang dan gugup.

Pertemuan kedua di siklus I sudah sebagian siswa mulai ikut beraktivitas dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa dan tidak canggung lagi dengan model pembelajaran yang dilaksanakan.

Pada pertemuan pertama dan kedua di siklus II hampir seluruh siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dapat terlaksana dengan optimal.

b. Observasi aktivitas siswa berkelompok

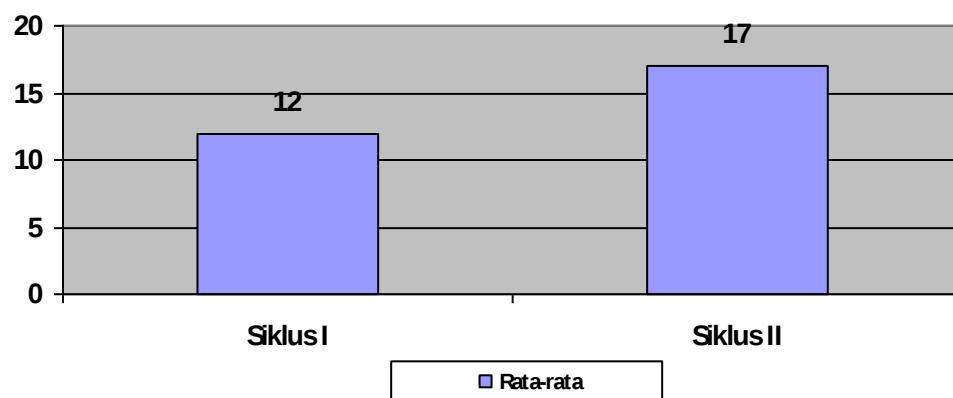
Aktivitas siswa dalam berkelompok pun mengalami peningkatan. Dapat kita lihat mulai dari pertemuan pertama pada siklus I sampai dengan pertemuan kedua di siklus II selalu ada peningkatan yang dilakukan siswa. Ini menandakan mereka menjadi aktif, bersemangat dan termotivasi untuk belajar berkelompok dengan menggunakan pendekatan kooperatif model *NHT*. Dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.22 Observasi sktivitas anak berkelompok siklus I dan II

	Rata-rata Siklus I	Rata-rata Siklus II
I	11	16.5
II	12.5	17
III	12.5	17.5
Jumlah	36	51
Rata-rata	12	17

Berdasarkan tabel 4.22 dapat dinyatakan bahwa aktivitas siswa dalam berkelompok melalui pendekatan kooperatif model *NHT* mengalami peningkatan yaitu pada siklus I skor perolehan (rata-rata) sebesar 12 meningkat menjadi 17 pada siklus II. Dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Gambar 4.10 Grafik observasi aktivitas siswa siklus I dan siklus II



Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa disetiap kelompok pada tiap siklus selalu mengalami peningkatan, peningkatan aktivitas siswa berkelompok melalui pendekatan kooperatif model *NHT* menjadi hal baru bagi para siswa untuk belajar dengan senang dan bersemangat karena mereka dapat bekerja kelompok, berdiskusi, menjawab pertanyaan secara bersama.

c. Observasi hasil belajar siswa

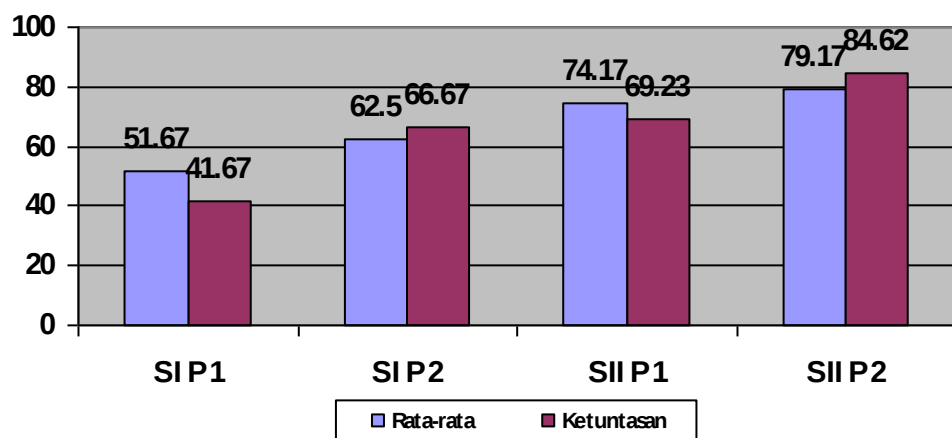
Data yang diperoleh pada siklus I dan II mengenai nilai tes akhir siklus (hasil belajar) siswa selama penelitian tindakan kelas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.23 Hasil belajar siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus I				Siklus II			
Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
Rata-rata	Ketuntasan	Rata-rata	Ketuntasan	Rata-rata	Ketuntasan	Rata-rata	Ketuntasan
51.67	41.67%	62.5	66.67%	74.17	69.23%	79.17	84.62%

Data diatas dapat digambarkan kedalam bentuk grafik sebagai berikut :

Gambar 4.11 Grafik hasil belajar siswa siklus I dan siklus II



Hasil belajar siswa yang mulai dari pertemuan pertama di siklus I sampai dengan pertemuan kedua di siklus II mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Pendekatan kooperatif model *NHT* sangat berperan dalam

peningkatan hasil belajar siswa seperti disebutkan pada peningkatan aktivitas siswa dalam berkelompok.

Pertama kali menggunakan pendekatan kooperatif model *NHT* siswa masih merasa asing dengan model yang diberikan guru, hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa dengan apa yang dijelaskan guru melalui *NHT*, dengan beberapa kali pertemuan yang dilakukan oleh guru maka siswa sudah terbiasa dan sangat bersemangat dalam belajar sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar dan pembelajaran pun menjadi baik dan siswa semakin aktif serta siswa memperoleh pengalaman baru dalam belajar.

Alasan inilah yang membuat peneliti melakukan perbaikan pada siklus II ini karena peneliti memperoleh nilai yang rendah pada siklus I pertemuan kedua yaitu nilai rata-rata siswa 62.5 dan ketuntasan klasikal hanya 66.67% sehingga pada pertemuan kedua di siklus II guru lebih menekankan tentang materi pelajaran dan memberikan bimbingan kepada siswa yang masih belum memahami materi serta meminta mereka untuk berkerja kelompok sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dengan ketuntasan 84.62% dengan rata-rata sebesar 79.17 di pertemuan kedua siklus II.

Dilihat dari hasil penelitian dan teori yang melandasinya maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan ini berhasil dan hipotesis yang menyatakan “Jika diterapkan pendekatan kooperatif model *NHT* maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi penjumlahan

dan pengurangan dikelas III MI Baru Hulu akan meningkat”, dapat diterima.